

Penggunaan Metode *Drill* pada Ekstrakurikuler Ansambel Gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan

Andre Pratama¹, Feri Firmansyah², Dedy Firmansyah³

Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Andrepratama10@gmail.com¹, firmanysyahferi1980@gmail.com², firmanysyahdedy321@gmail.com³

Abstrak

Kata Kunci:

Penggunaan Metode Drill, Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel Gitar, Kebile-bile.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kegiatan *ekstrakurikuler ansambel gitar* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis penggunaan metode *drill* pada ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kegiatan *ekstrakurikuler ansambel gitar* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan sudah berjalan cukup baik, namun untuk siswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan *ekstrakurikuler ansambel gitar* ini, hal tersebut di sebabkan oleh kurangnya motivasi dalam mempelajari musik daerah itu sendiri, serta tingkat kesulitan siswa dalam mengikuti proses kegiatan *ekstrakurikuler ansambel gitar* bermacam-macam seperti kesulitan dalam mempelajari teknik-teknik dasar bermain gitar terutama gitar klasik, serta sulitnya untuk mempelajari notasi balok bagi para siswa.

Abstract

Key Word:

Use of the Drill Method, Guitar Ensemble Extracurricular Activities.

The background to this research is about the extracurricular activities of the guitar ensemble at SMK Negeri 1 Tulung Selapan. The aim of this research is to analyze the use of the drill method in extracurricular guitar ensembles at SMK Negeri 1 Tulung Selapan. The method in this research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using triangulation from three data sources, namely observation, interviews and documentation. From the results of this research, it can be seen that the guitar ensemble extracurricular activities at SMK Negeri 1 Tulung Selapan have gone quite well, but for students who participate in the guitar ensemble extracurricular activities, this is caused by a lack of motivation in studying regional music itself, as well as The level of difficulty for students in participating in extracurricular guitar ensemble activities varies, such as difficulty in learning basic techniques for playing guitar, especially classical guitar, as well as difficulty in learning block notation for students.

Copyright © 2024 Andre Pratama, Feri Firmansyah, Dedy Firmansyah

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar dalam membimbing, membuka dan mengembangkan prestasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan jenjang atau tingkatannya. Sekolah wajib mengajarkan seluruh mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, dan sekolah menyediakan kegiatan-kegiatan diluar jam formal seperti ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan diluar kegiatan jam formal sekolah. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Selain itu, bila siswa terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan kreativitas, dan dapat menambah wawasan siswa, serta siswa bisa mendapat pengalaman di ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler hampir dilaksanakan di seluruh sekolah. Salah satu kegiatan tersebut dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Tulung Selapan, kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang dilaksanakan adalah kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar. Ekstrakurikuler ansambel gitar ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Dalam ekstrakurikuler ansambel gitar ini belum pernah mengikuti lomba-lomba diluar dari lingkungan sekolah, ekstrakurikuler ansambel gitar ini hanya pernah menampilkan kegiatan di sekolah seperti MOS (Masa Orientasi Siswa), acara perpisahan, dan acara lainnya di sekolah. Kegiatan tersebut sebagai wadah menyalurkan minat dan bakat siswa, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan.

Menurut guru yang mengajar ekstrakurikuler gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Bapak Dendy Novistian menjelaskan, bahwa siswa belajar dengan bermain solo gitar maupun ansambel gitar. Solo gitar sudah beberapa kali mengikuti perlombaan diluar lingkup sekolah sedangkan ansambel gitar belum pernah melakukan kegiatan diluar lingkup sekolah. Siswa dilatih dengan berbagai metode pembelajaran, salah satu metode yang sering digunakan adalah metode *Drill*. Menurut sudjana (Nnurahdiyati, 2019, p. 35) Metode *Drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan melatih siswa pada bahan yang sudah diajarkan/berikan agar memiliki kemampuan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dalam proses latihan gitar ini ada beberapa teknik dasar yang diajarkan kepada siswa yaitu teknik Kromatik Skill, teknik Arpeggio Tirando, dan Teknik Arpeggio Apoyando, dan siswa diajarkan cara membaca notasi balok. Dari penjelasan guru ekstrakurikuler diatas dapat saya simpulkan bahwa banyak metode-metode yang digunakan dalam belajar ansambel gitar, dan yang paling menarik adalah metode *drill* yang banyak memberikan tingkat keberhasilan dalam belajar ansambel gitar, baik dalam proses belajar Teknik bermain gitar serta hasil dari Latihan bermain gitar tersebut.

METODE

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diterima oleh indra manusia, dan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah yang logis, sedangkan metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat/instrument, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis. (Tersiana, 2018, p. 6). Pengambilan data dalam penelitian ini melalui teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Februari 2024 sampai 13 Maret 2024 yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, dengan catatan melakukan observasi dilapangan kemudian wawancara dengan narasumber serta mengumpulkan data dokumentasi yang bertujuan untuk memperkuat data hasil penelitian.



Gambar 1. proses kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar



Gambar 2. lagu kebile-bile

Kegiatan penelitian ini dimulai pada tanggal 22 Februari 2024 dengan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di sekolah tersebut, kemudian lanjut dengan pengenalan lingkungan sekolah, serta mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar, observasi awal dilakukan yakni silaturahmi dan memperkenalkan diri sekaligus menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, dimulai dari ruang kelas, kantor, lapangan, serta fasilitas sarana dan pasarana yang disediakan sekolah.

Pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan pengamatan di kegiatan ekstrakurikuler untuk mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar yang di ampuh oleh bapak Dendy Novistian, S.Pd., pada kesempatan ini peneliti juga melakukan observasi dalam bentuk data, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber yaitu, guru seni budaya selaku nara sumber utama dan siswa yang mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler. Pada pengumpulan data wawancara peneliti menggunakan metode terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan yang di tanyakan kepada narasumber lebih terfokus pada persiapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kemudian juga dilakukan pengumpulan data dokumentasi, dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perangkat kegiatan ekstrakurikuler seperti, program kerja, bahan ajar, dan dokumentasi hasil belajar. Selain dokumentasi tertulis, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan dari proses pembelajaran. Dari pengumpulan data-data diatas dijadikan sebagai analisis dari hasil penelitian.

Pertemuan pertama Bapak Dendy Novistian selaku pengampuh ekstrakurikuler seperti biasa membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru mulai mengingatkan secara singkat tentang unsur pokok yang ada didalam ekstrakurikuler ansambel gitar, guru mulai mencontohkan latihan tangga nada dasar sembari menjelaskan masing-masing dari nada dasar tersebut, guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami tangga nada tersebut, siswa mulai mempraktikan tangga nada dasar yang sudah di contohkan oleh guru, guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari tangga nada yang di praktikan oleh siswa, guru memberikan arahan apa saja tangga nada yang belum tepat dalam memainkannya, guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua Bapak Dendy Novistian selaku pengampuh ekstrakurikuler seperti biasa membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. Memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru mulai mengingatkan secara singkat tentang unsur pokok yang ada didalam ansambel gitar. Guru mulai mencontohkan latihan teknik arpeggio tirando dan arpeggio apoyando sembari menjelaskan fungsi-fungsi dari teknik tersebut. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum memahami teknik tersebut. Siswa mulai mempraktikan teknik arpeggio tirando dan arpeggio apoyando yang sudah di contohkan oleh guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik yang di praktikan oleh siswa. Guru memberikan arahan terhadap teknik arpeggio tirando dan teknik arpeggio apoyando yang belum tepat dalam memainkannya. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga Guru mengucap salam. Guru menanyakan kembali tentang materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. Siswa mempraktikan kembali materi yang di ajarkan di pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari pada pertemuan kali ini yaitu materi teknik kromatik skill. Siswa mulai mempraktikan teknik kromatik skill sesuai arahan yang di berikan guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik yang di praktikan oleh siswa. Guru memberikan arahan apa saja teknik yang belum tepat dalam memainkan teknik kromatik skill. Guru memberikan contoh cara memainkan gitar dengan lagu daerah kebile-bile. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat Guru memberikan salam. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu berlatih dalam belajar khususnya di ekstrakurikuler ansambel gitar. Guru menanyakan kembali tentang materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. Siswa mempraktikan kembali materi yang di ajarkan di pertemuan sebelumnya. Guru mengajarkan cara memainkan gitar dengan lagu kebile-bile. Siswa mempraktikan materi yang diajarkan guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik dan lagu yang di praktikan oleh siswa. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kelima Guru memberikan salam. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu berlatih dalam belajar khususnya di ekstrakurikuler ansambel gitar. Guru menanyakan kembali tentang materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. Siswa mempraktikan kembali materi yang di ajarkan di pertemuan sebelumnya. Guru mengajarkan cara memainkan gitar dengan lagu kebile-bile. Siswa mempraktikan materi yang diajarkan guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik dan lagu yang di praktikan oleh siswa. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keenam Guru memberikan salam. Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar khususnya dalam ekstrakurikuler ansambel gitar. Guru mengingatkan kembali materi yang di pelajari di pertemuan sebelumnya dan evaluasi. Siswa mempraktikan kembali materi yang diajarkan guru pada pertemuan sebelumnya. Evaluasi/penilaian, dua orang siswa memainkan lagu daerah kebile-bile dengan tugasnya masing-masing yaitu satu orang bertugas memainkan gitar 1 untuk memainkan melody dan satu orang bertugas memainkan gitar 2 untuk memainkan chord. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik dan lagu yang di praktikan oleh siswa. Guru memberikan apresiasi dan memberikan semangat kepada siswa untuk selalu terus belajar khususnya dalam ekstrakurikuler ansambel gitar ini. Guru menutup dengan mengucapkan salam.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan sebelumnya di peroleh

berbagai informasi tentang pembelajaran ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024 peneliti melakukan verifikasi data sekaligus melengkapi data yang sudah di dapat dalam observasi, wawancara, dokumentasi.

Pada pertemuan pertama tanggal 22 Februari 2024 seperti biasa guru membuka kegiatan salam dan pemberian motivasi semangat belajar bagi siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang di bahas pada pertemuan ini, seperti materi unsur-unsur pokok, Sejarah ansambel gitar. Dilanjutkan dengan penjelasan materi tangga nada dasar sembari menjelaskan materi guru juga mempraktikkan tangga nada dasar dengan dibantu media gitar, setelah guru mencontohkan tangga nada dasar siswa diminta untuk mempraktikkan tangga nada yang sudah di jelaskan oleh guru menggunakan media gitar.

pada pertemuan kedua pada tanggal 26 Februari 2024 seperti biasa diawali dengan guru membuka salam sebelum memulai proses pembelajaran, setelah itu guru membahas secara singkat materi pada pertemuan sebelumnya dan menanyakan pada siswa materi apa saja yang belum di mengerti. Selanjutnya guru mulai mengingatkan secara singkat tentang unsur pokok yang ada didalam ansambel gitar. Guru mulai mencontohkan latihan teknik arpeggio tirando dan arpeggio apoyando sembari menjelaskan fungsi-fungsi dari teknik tersebut. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum memahami teknik tersebut. Siswa mulai mempraktikkan teknik arpeggio tirando dan arpeggio apoyando yang sudah di contohkan oleh guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik yang di praktikan oleh siswa. Guru memberikan arahan terhadap teknik arpeggio tirando dan teknik arpeggio apoyando yang belum tepat dalam memainkannya.

Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 seperti biasa diawali dengan Guru yang mengucapkan salam kepada siswa-siswanya. Selanjutnya Guru menanyakan kembali tentang materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. Guru juga meminta siswa mempraktikkan kembali materi yang di ajarkan di pertemuan sebelumnya. Setelah itu Guru menjelaskan materi yang di pelajari pada pertemuan kali ini yaitu materi teknik kromatik skill. Guru meminta siswa mulai mempraktikkan teknik kromatik skill sesuai arahan yang di berikan guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik yang di praktikan oleh siswa. Guru memberikan arahan apa saja teknik yang belum tepat dalam memainkan teknik kromatik skill. Guru memberikan contoh cara memainkan gitar dengan lagu daerah kebile-bile. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan keempat tanggal 5 Maret 2024 seperti biasa Guru memberikan salam kepada siswanya. Selanjutnya Guru memberikan motivasi siswa agar selalu berlatih dalam belajar khususnya di ekstrakurikuler ansambel gitar. Guru juga menanyakan kembali tentang materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. Dan Guru meminta siswa mempraktikkan kembali materi yang di ajarkan di pertemuan sebelumnya. Setelah itu Guru mengajarkan cara memainkan gitar dengan lagu kebile-bile. Guru meminta siswa mempraktikkan materi yang diajarkan guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik dan lagu yang di praktikan oleh siswa. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pada Pertemuan kelima tanggal 9 Maret 2024 seperti biasa Guru memberikan salam kepada siswanya. Selanjutnya Guru memberikan motivasi siswa agar selalu berlatih dalam belajar khususnya di ekstrakurikuler ansambel gitar. Guru juga menanyakan kembali tentang materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya. Dan Guru meminta siswa mempraktikkan kembali materi yang di ajarkan di pertemuan sebelumnya. Guru juga mengajarkan cara memainkan gitar dengan lagu kebile-bile. Setelah itu Guru meminta siswa mempraktikkan materi yang diajarkan guru. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik dan lagu yang di praktikan oleh siswa. Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keenam yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2024 seperti biasa Guru memberikan salam kepada siswanya. Selanjutnya Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar khususnya dalam ekstrakurikuler ansambel gitar. Guru juga tidak lupa mengingatkan kembali materi yang di pelajari di pertemuan sebelumnya dan evaluasi pada pertemuan ini. Guru juga meminta siswa mempraktikkan kembali materi yang diajarkan guru pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu Evaluasi/penilaian yang dimana dua orang siswa memainkan lagu daerah kebile-bile dengan tugasnya masing-masing yaitu satu orang bertugas memainkan gitar 1 untuk memainkan melody dan satu orang bertugas memainkan gitar 2 untuk memainkan chord. Guru menyimak dan mengoreksi apa saja yang kurang dari teknik dan lagu yang di praktikan oleh siswa. Setelah selesai evaluasi Guru memberikan apresiasi dan memberikan semangat kepada siswa untuk selalu terus belajar khususnya dalam ekstrakurikuler ansambel gitar ini. Dan tidak lupa juga Guru menutup pertemuan ini dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar di SMK Negeri 1 Tulung Selapan. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar ini siswa yang aktif mengikuti kegiatan berjumlah tiga orang, tentunya jumlah tersebut sangat sedikit melihat jumlah siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Tulung Selapan termasuk sekolah yang siswanya terbilang banyak lebih dari 500 siswa. Tentunya itu menjadi pertanyaan bagi peneliti, setelah melakukan observasi dan wawancara pada guru dan siswa, salah satu

faktor penyebab siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar ini sangat sedikit adalah tingkat kesulitan dalam memainkan gitar khususnya memainkan ansambel gitar, faktor inilah yang menjadi alasan siswa sangat sedikit yang terlibat dalam kegiatan ansambel gitar ini.

Peneliti langsung menuju kepada guru atau pembimbing kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar, yang merupakan fokus penelitian ini. Sebelum memulai proses kegiatan pembelajaran guru menyiapkan materi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar, mulai dari materi sejarah singkat, unsur-unsur pokok ansambel gitar, dilanjutkan dengan materi penjarian pada gitar seperti teknik Arpeggio tirando dan Arpeggio apoyando serta cara memainkan ansambel gitar. Kemudian aspek penilaian seperti penilaian terhadap teknik Arpeggio tirando dan Arpeggio apoyando, cara memainkan ansambel gitar lagu kebile-bile, serta penilaian terhadap penghayatan dan pemahaman materi.

Setelah semua selesai dipersiapkan barulah guru menyiapkan metode, dalam hal ini guru menggunakan metode *drill* pada proses kegiatan ekstrakurikuler ini. Hal ini dikarenakan metode *drill* lebih efektif dalam penerapannya, sebab metode ini melibatkan guru dan siswa secara langsung untuk berinteraksi, serta guru dapat mempraktikkan langsung materi yang disampaikan pada siswa. Setelah materi di jelaskan siswa juga dapat langsung mempraktikkan materi yang telah di contohkan oleh guru dan berlatih secara berulang dan dapat memahami serta mempraktikkan materi dengan baik dan benar.

Pada tahap akhir evaluasi pembelajaran peneliti mengungkapkan bahwasannya semua proses yang dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, serta pemberian motivasi dari guru pada siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler sangat berkaitan guna dapat mencapai nilai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Tahapan dan proses dalam mengajarkan cara memainkan ansambel gitar lagu kebile-bile oleh guru di SMK Negeri 1 Tulung Selapan patut diapresiasi walaupun kegiatan ini di ikuti hanya beberapa siswa saja, tetapi semangat guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran tidak pernah patah semangat dalam membagi ilmu dan mencari ilmu di luar jam pelajaran sekolah. Metode pembelajaran yang dipakai juga sudah tepat untuk kegiatan ekstrakurikuler ini sehingga nilai akhir yang dicapai nantinya memuaskan. Maka dari itu, diharapkan kegiatan ansambel gitar ini kedepannya dapat menarik minat siswa untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel gitar ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut bahwasanya, kegiatan ekstrakurikuler *ansambel gitar* di SMK Negeri 1 Tulung Selapan sudah berjalan dengan baik, hanya saja kurangnya minat siswa dalam belajar musik daerah serta untuk memainkan gitar dalam bentuk ansambel sehingga hanya sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel gitar ini, terlepas dari hal itu guru pengampu ekstrakurikuler tetap menyalurkan ilmu dengan semaksimal mungkin.

DAFTAR REFERENSI

- Abduloh et al. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggito et al. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Asriadi. (2003). *Panduan Mengiringi Lagu Dengan Gitar*. Depok: PT Kawan Pustaka.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lufri et al. (2020). *Metodelogi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV IRDH.
- Mahardika et al. (2021). *Pengantar Karya Musik Chamber "Kacang Dari"*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- MAMIK. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mulyono et al. (2018). *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri.
- Nnurahdiyati. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Terhadap Perkembangan Artikulasi Anak Tunarungu. *Journal of Elementary School (JOES)*, 35.
- Poetra. (2006). *1001 Jurus Mudah Bernyanyi*. DAR! Mizan.
- Puspitasari. (2023). *Managemen Ekstrakurikuler Pramuka*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Rini et al. (2022). *Observasi : Teori dan Praktek Dalam Bidang Psikologi*. Pasuruan: CV Basya Media Utama.
- Rosyada. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tersiana. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Umrati et al. (2020). *Analisis Data Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Widjanarko. (2023). *Buku Ajar Seni Musik*. Surakarta: Unisri Press.